

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode Make A Match Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Benda dan Sifatnya dalam Meningkatkan Motivasi

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah(MI) Miftahul Huda Pakisaji Kalidawir Tulungagung dalam pembelajaran IPA melalui penerapan metode *make a match*. Dengan menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran IPA ,peserta didik dituntut untuk tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru atau ceramah saja, melainkan peserta didik juga berperan dalam proses pembelajaran.

Metode *make a match* adalah metode pembelajaran untuk mencari pasangan ,metode ini menggunakan kartu soal dan kartu jawaban sebagai medianya. Jadi, ketika menerapkan metode pembelajaran ini hal – hal yang perlu disiapkan adalah kartu - kartu. Kartu – kartu tersebut berisi pertanyaan – pertanyaan dan jawaban – jawaban dari pertanyaan tersebut. Dengan penerapan metode *make a match* ini diharapkan peserta didik dapat menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan dapat saling bekerjasama dengan temanya, proses pembelajaran ini menyenangkan karena metode *make a match* ini

mengandung unsur permainan. Peserta didik tidak hanya belajar, melainkan juga bermain yang membawa dampak positif sebab bermain sambil belajar. Peserta didik dibiasakan untuk bekerjasama, berbagi ilmu dengan teman dan dilatih untuk dapat menemukan sendiri apa yang telah dipelajari. Jadi, peserta didik tidak hanya belajar dengan cara dijelaskan terus – menerus oleh gurunya melainkan mereka juga belajar secara mandiri namun tetap menyenangkan karena ada unsure permainannya.

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus ,siklus I ini dilaksanakan pada satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 nopember 2015, sedangkan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan juga pada tanggal 01 desember 2015.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi yang akan disampaikan pada saat penelitian siklus I. Dan dari analisa hasil tes awal (*pre test*), memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam pelajaran IPA, terutama dalam pemahaman benda dan sifatnya.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Dalam kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi, serta motivasi. Sedangkan untuk kegiatan inti, peneliti mulai

mengeksplorasi metode yang ditawarkan sebagai obat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Pakisaji Kalidawir Tulungagung.

Pada kegiatan inti Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi dengan ceramah dan Tanya jawab, kemudian guru membagikan kartu kepada peserta didik . masing – masing peserta didik akan memperoleh kartu pertanyaan jawaban. Setiap peserta didik diminta untuk mencari pasangan dari kartu yang mereka bawa antara pertanyaan dan jawaban dengan diberikan batas waktu tertentu. Setelah mendapatkan pasangannya peserta didik maju di depan kelas untuk membacakannya kemudian menempelkannya dipapan tulis secara bergantian. Setelah selesai peneliti bersama peserta didik menanggapi hasil kerja peserta didik pembawa kartu dan jawaban.

Kegiatan akhir, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu mengaktifkan kembali serta mempertahankan daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari agar dapat bertahan lama .kemudian memberikan post test secara individu pada setiap siklus. Testersebut dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *make a match*.

Setelah pelaksanaan siklus I dan siklus II selesai, guru memberikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui motivasi

belajar peserta didik selama diadakanya penelitian dengan menggunakan metode *make a match*. angket yang diberikan berisi 15 pertanyaan dimana jawabanya disesuaikan dengan pendapat peserta didik.

Hasil motivasi dari pembelajaran menggunakan metode *make a match* yaitu motivasi peserta didik meningkat dari yang awalnya mereka malas belajar dan bosan serta mengeluh saat peneliti beri soal *pre test* , setelah diterapkanya metode *make a match* ini peserta didik menjadi semangat , karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajarannya, dari yang tadinya mereka hanya duduk di bangku dengan mendengarkan penjelasan dari guru dengan diterapkanya metode *make a match* ini mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi aktif dan bekerja sama dalam kelompok selain itu dalam metode *make a match* ini mengandung unsure permainan sehingga mereka senang dan bersemngat dalam belajar.

Dan dari hasil angket yang dibagikan oleh peneliti dari 17 peserata didik hanya satu peserta didik yang menjawab bahwa dia kurang bersemangat dalam proses pembelajan, dikarenakan karakter peserta didik tersebut malas untuk belajar dan malas untuk bersekolah. Selain itu ketika peneliti menjelaskan materi peserta didik tersebut suka mennganggu temannya yang lagi memperhatikan penjelasan peneliti.

Pelaksanaan penelitian juga dibantu oleh *observer* untuk mengamati serta mendokumentasikan aktifitas peneliti serta aktifitas peserta didik selama berlangsung nya proses pembelajaran. Untuk memudahkan dalam pengamatan, *observer* diberi format observasi yang sudah dipersiapkan oleh peneliti, hal ini dimaksudkan untuk menganalisis serta mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan apa yang direncanakan atau belum ,dan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya jika perlu diadakan siklus selanjutnya untuk perbaikan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan ,aktifitas peneliti dan aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 5.1 Peningkatan Aktifitas Peneliti Dan Peserta Didik

JenisAktifitas	Siklus I (%)	Siklus II (%)
AktifitasPeneliti	77,14 %	87,14 %
AktifitasPesertaDidik	85 %	91,66%

2. Penerapan Metode *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Benda dan Sifatnya dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Berdasarkan data tes fotmatif dari pre test ,post test siklus I , post test siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah memperoleh pengalaman dengan menggunakan metode *make a match*. Peningkatan hasil belajar mulai dari pre test ,post test siklus I, post test siklus II, dapat dilihat dalam table di bawah berikut ini :

Tabel 5.2 Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai			
			<i>Pre Test</i>	<i>Post Test I</i>	<i>Post Test II</i>	Ket.
1	AAPM	P	73	75	85	Meningkat
2	ASKR	P	73	80	90	Meningkat
3	DAW	P	47	80	85	Meningkat
4	DFIA	P	60	75	83	Meningkat
5	DNN	P	60	80	85	Meningkat
6	DNR	P	33	35	77	Meningkat
7	FAK	L	33	63	67	Meningkat
8	HWSA	P	60	40	45	Meningkat
9	JSH	L	73	75	85	Meningkat
10	KSN	P	33	80	87	Meningkat
11	LAR	P	73	85	90	Meningkat
12	MFN	L	73	73	87	Meningkat
13	MSP	L	33	40	40	Meningkat
14	NKM	P	87	90	93	Meningkat
15	NAA	P	67	95	95	Meningkat
16	RAKA	P	67	75	85	Meningkat
17	RAF	L	63	67	87	Meningkat
18	SM	P	53	67	83	Meningkat
19	SS	L	73	75	77	Meningkat

20	TKS	P	60	60	75	Meningkat
21	AT	P	73	87	87	Meningkat
JumlahNilai			1267	1497	1688	Meningkat
Rata – Rata			60,33	71,28	80,38	
JumlahPesertaTes			21	21	21	
JumlahPesertaDidikTuntas			9	14	18	
JumlahPesertaDidikTidakTuntas			12	7	3	
KetuntasanBelajar (%)			42,85%	66,66 %	85,71 %	

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai dari *pre test* ,*post test* siklus I , sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata – rata nilai peserta didik 60,33 (*pre test*), meningkat menjadi 71,28 (*post testsiklus I*), danmeningkatlagimenjadi80,38 (*post testsiklus II*)

Selain dapat dilihat dari nilai rata – rata peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketentuan belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Terbukti pada hasil *pre test* , dari 21 peserta didik, ada 9 peserta didik yang tuntas belajar dan 12 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 42,85% meningkat pada hasil *post testsiklus I* , dari 21 peserta didik yang mengikuti tes , ada 14 peserta didik yang tuntas dan 7 peserta didik belum tuntas belajar. Dengan prosentase ketuntasan belajar 66,66 % meningkat lagi pada hasil *post testsiklus II* , dari 21 peserta didik yang mengikuti tes 18 peserta didik yang tuntas dan 3 peserta didik belum tuntas belajar dengan presentase ketuntasan belajar85,71 %.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, motivasi peserta didik dalam kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan dari tiap tindakan .perubahan positif pada keaktifan peserta didik berdampak pula pada hasil belajar dan ketuntasan belajar. Lebih mudahnya hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel5.3 Rata – Rata dan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Jenis test	Rata – Rata	Ketuntasan
Pre Test	60,33	42,85%
Post Test I (TesAkhirSiklus I)	71,28	66,66 %
Post Test II (TesAkhirSiklus II)	80,38	85,71 %

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah dicapai, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *make a match* (mencari pasangan) terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran ILMU Pengetahuan Alam (IPA) peserta didik kelas III MI Miftahul Huda Pakisaji Klaidawir Tulungagung.